

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Valuasi Ekonomi Wisata Arung Jeram Sungai Serayu di Kabupaten Banjarnegara Menggunakan Metode Travel Cost (Studi Kasus Pada Operator Wisata The Pikas)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui karakteristik pengunjung Wisata Arung Jeram Sungai Serayu, 2) menilai besarnya biaya perjalanan wisatawan menuju objek wisata Arung Jeram, 3) mengetahui pengaruh variabel biaya perjalanan, usia, pendapatan dan jarak terhadap jumlah kunjungan wisatawan arung jeram The Pikas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 wisatawan arung jeram The Pikas Kabupaten Banjarnegara, dengan menggunakan *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis travel cost dan analisis regresi linear berganda. Kebaruan penelitian ini adalah tempat penelitian adalah penggunaan variabel usia dan jarak untuk melihat pengaruhnya terhadap jumlah kunjungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Biaya Perjalanan seluruh responden adalah sebesar Rp 31.585.000,00 Dengan Total Rata-rata biaya perjalanan sebesar Rp 315.850,00 per orang. Hasil regresi menunjukkan variabel biaya perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan, variabel usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan dan variabel jarak tempat tinggal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Jumlah kunjungan wisatawan pada operator wisata The Pikas dapat ditingkatkan antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap berbagai paket harga yang ditawarkan sesuai diikuti dengan berbagai perbaikan fisik pada obyek wisata. Implikasi dari penelitian ini bahwa manajemen The Pikas dapat memilih kegiatan promosi pariwisata pada kelompok masyarakat atau segmen konsumen pariwisata dengan tingkat pendapatan tertentu agar mereka lebih tertarik untuk melakukan kegiatan wisata arung jeram. Hal ini perlu dilakukan karena yang berwisata arung jeram adalah masyarakat dengan tingkat pendapatan tertentu. Manajemen juga dapat melakukan promosi dengan diskon biaya perjalanan, dan biaya paket serta mengurangi waktu tempuh antar lokasi wisata. Manajemen dapat memprioritaskan untuk melakukan kegiatan promosi yang gencar pada kelompok masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi dan promosi diskon harga paket wisata agar jumlah kunjungan wisata lebih banyak.

Kata Kunci : Travel Cost, Ekowisata, Wisatawan, Kunjungan Wisata

SUMMARY

This study is entitled "Economic Evaluation of Serayu River Rafting in Banjarnegara District Using the Travel Cost Method (Case Study on The Pikas Tourism Operators)". The purpose of this study is to: 1) determine the characteristics of visitors to the River Rafting Tourism Serayu, 2) assess the magnitude of the cost of tourist trips to the Rafting attractions, 3) determine the effect of variable travel costs, age, income and distance to the number of tourists visiting white water rafting The Pikas.

The method used in this study is a survey method with primary data obtained from interviews and questionnaires. The sample used in this study were 100 tourists of The Pikas rafting in Banjarnegara District, using accidental sampling. Data analysis techniques used are descriptive analysis, travel cost analysis and multiple linear regression analysis. The novelty of this study is the place of research is the use of age and distance variables to see the effect on the number of visits.

The results of this study indicate that the total Travel Costs of all respondents amounted to Rp. 31,585,000.00 with an average total travel cost of Rp. 315,850.00 per person. Regression results show that the cost of travel has a positive and significant effect on the number of visits, the age variable has a negative and significant effect on the number of visits, the income variable has a positive and significant effect on the number of visits and the distance of residence has a negative and significant effect on the number of visits.

The visitors to The Pikas tour operators can be increased, among others, by evaluating the various price packages offered according to followed by various physical improvements to the tourist attraction. The implication of this research is that The Pikas management can choose tourism promotion activities in community groups or tourism consumer segments with a certain income level so that they are more interested in doing rafting tourism activities. This needs to be done because the rafting tour is a community with a certain level of income. Management can also do promotions with discounts on travel costs, and package fees and reduce travel time between tourist sites. Management can prioritize conducting promotional activities intensively on community groups with higher incomes and promotion of discounted tour package prices so that the number of tourist visits more.

Keywords: Travel Cost, Ecotourism, Tourist, Tourist